

Pelatihan Personel Pemandu Parkir Pesawat Udara (*Marshalling*) Bagi Personel Bandar Udara

Kardi¹, Agustono², Sundoro³, Feri Adriansyah⁴, Ayu Kumala Pratiwi⁵, M. Chandra Kusumah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten
E-mail: ¹kardi@ppicurug.ac.id, ²agustono@ppicurug.ac.id, ³sundoro@ppicurug.ac.id,
⁴feri.adriansyah@ppicurug.ac.id, ⁵ayukumalapратиwi@ppicurug.ac.id,
⁶candrakusumah@ppicurug.ac.id

Received :
20 Maret 2023

Revised :
23 Agustus 2024

Accepted :
9 September 2024

Abstrak

Pelatihan personel pemandu parkir pesawat udara (*marshalling*) merupakan pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan bagi SDM Penerbangan terkait prosedur dan pelayanan pemanduan parkir pesawat udara. Standar kompetensi personel pemandu parkir pesawat udara sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 37 Tahun 2021 tentang personel bandar udara disebutkan bahwa setiap personel pemandu parkir pesawat udara diharapkan mampu menangani kegiatan pemanduan parkir pesawat udara *fixed wings*, mampu melakukan pemanduan pesawat udara *fixed wings* dengan *hand signal*. Pelatihan ini diberikan kepada personel penerbangan pada *stakeholder*/perusahaan penerbangan yang belum memiliki sertifikat *marshalling* di instansi sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug). Pelatihan ini perlu diselenggarakan dengan tujuan sebagai upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang profesional dan handal pada bidang Penerbangan, agar sejalan dengan peraturan yang berlaku terkait sertifikasi personel bandar udara. Selain mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, peserta pelatihan akan mendapatkan sertifikat kompetensi *marshalling* sebagai hasil akhir dari kegiatan pelatihan ini.

Kata Kunci : pelatihan, personel pemandu parkir pesawat udara, *hand signal*, regulasi, kompetensi

Abstract

Aircraft parking guide personnel training (marshalling) is training that is carried out to increase competence and knowledge for Aviation Human Resources related to aircraft parking guide procedures and services. The competency standards for aircraft parking guide personnel as stipulated in the Minister of Transportation Regulation Number PM 37 of 2021 concerning airport personnel states that each aircraft parking guide personnel is expected to be able to handle fixed wings aircraft parking guide activities, able to guide fixed wings aircraft with hand signals. This training is given to aviation personnel at stakeholders / aviation companies who do not yet have a marshalling certificate at agencies around the Indonesian Aviation Polytechnic Curug (PPI Curug). This training needs to be held with the aim of increasing the competence of professional and reliable human resources in the field of Aviation, in line with applicable regulations related to airport personnel certification. In addition to gaining knowledge and skills, trainees will get a marshalling competency certificate as the final result of this training activity.

Keywords : training, aircraft parking guide personnel, hand signals, regulations, competence

Pendahuluan

Menurut Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya (Setiani, 2015).

Setiap bandar udara yang dioperasikan diperlukan sumber daya manusia yang handal dan harus memiliki kompetensi sesuai dengan jenis profesinya (Rahman, 2020). Salah satu profesi di bandar udara adalah personel Pemandu parkir pesawat udara (*marshalling*) yaitu personel yang mempunyai tugas melaksanakan pemanduan parkir pesawat udara setelah memasuki apron menuju *parking stand* yang telah ditentukan dengan menggunakan peralatan dan gerakan isyarat yang ditujukan kepada penerbang agar aman dan selamat (Taebenu & Ariebowo, 2023).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 37 tahun 2021 tentang Personel Bandar Udara, standar kompetensi pemandu parkir pesawat udara adalah Personel pemandu parkir pesawat udara kompetensi *fixed wings*, tugasnya adalah menangani kegiatan pemanduan parkir pesawat udara *fixed wings* sesuai sesuai regulasi Annex 2 International Civil Aviation Organization (ICAO). Personel pemandu parkir pesawat udara *fixed wings* memiliki kompetensi yaitu mampu melakukan pemanduan pesawat udara *fixed wings* dengan *hand signal*. Sedangkan kewajiban personel bandar udara adalah: a) Memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya; b) Mempertahankan kompetensi yang telah dimiliki; c) Melaksanakan pekerjaan di bandar udara sesuai dengan sertifikat kompetensi yang dimilikinya; d) Mematuhi/memenuhi peraturan di bidang kebandar udaraan; e) Memakai kartu pengenalan yang menyebutkan kompetensi yang dimiliki.

Untuk memenuhi standar kompetensi terhadap personel bandar udara tersebut perlu dilaksanakan pelatihan Pemandu Parkir Pesawat Udara (*marshalling*) terhadap 2 personel institusi yang mengoperasikan pesawat udara yaitu Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan, UPBU Budiarto, PT. Aero Nusantara Indonesia, PT. Gusti Sakti Mandiri, PT. Gada Putra Jaya dan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug), agar tidak terjadi *accident* maupun *incident* terhadap pesawat udara yang beroperasi pada saat memasuki *parking stand*.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan baik secara teori maupun praktek dengan menyediakan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat (Hendra, Lestary, Aswia, Kalbuana, & Saulina, 2022; Kalbuana et al., 2021; Kalbuana, Kurnianto, Abdusshomad, & Indra Cahyadi, 2022; Kurnianto et al., 2023; Kurniawati, Kurnianto, Abdusshomad, Kalbuana, & Prasetyo, 2023; Prasetyo, Rohman, Solihin, Sundoro, & Kalbuana, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan “personel pemandu parkir pesawat udara (*marshalling*)” bagi personel bandar udara di lingkungan kampus PPI Curug dilaksanakan secara tatap muka (*luring*). Peserta pelatihan adalah personel bandar udara atau personel penerbangan disuatu instansi yang belum memiliki kompetensi pemandu parkir pesawat udara (*marshalling*) pada instansi pemerintah dan swasta di lingkungan PPI Curug yang berjumlah 16 (enam belas) orang. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan dapat memberikan pelatihan yang berguna bagi para peserta pelatihan, dan diharapkan dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini PPI Curug dapat

memberikan manfaat secara langsung dan nyata kepada institusi baik pemerintah maupun swasta di lingkungan kampus PPI Curug (Cahya, Rahmadani, Wijiningrum, & Swasti, 2021).

Tahapan pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan: Tahap pertama - Persiapan; pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan UPBU Budiarto, Balai Besar Fasilitas Penerbangan, PT. Aero Nusantara Indonesia, PT. Gusti Sakti Mandiri, dan PT. Gada Putra Jaya tentang pelatihan yang dibutuhkan. Koordinasi juga dilakukan di internal PPI Curug untuk memastikan kesiapan tim yang akan berangkat, tenaga pengajar, materi pembelajaran, sarana dan prasarana serta segala hal lainnya untuk menunjang kegiatan pelatihan.

Tahap kedua - pelaksanaan; pada tahap ini diawali dengan pembukaan resmi pelatihan. Pelatihan ini berlangsung selama 5 (lima) hari, mulai dari tanggal 07 s.d 11 juli 2023, kegiatan pelatihan personel pemandu parkir pesawat (*marshalling*) ini berlangsung di politeknik penerbangan indonesia curug pada program studi operasi bandar udara. Acara diikuti oleh 16 peserta yang berasal dari berbagai instansi pemerintah yang terkait dengan lingkungan kampus PPI Curug. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek, seperti regulasi atau peraturan yang berkaitan dengan personel bandar udara, pentingnya memperhatikan aspek pada keselamatan dan kesehatan kerja, prosedur pelayanan pemuatan parkir pesawat udara (*marshalling*) dan diakhiri dengan ujian komprehensif untuk menyeleksi peserta pelatihan yang berkompoten untuk diterbitkan sertifikat kompetensi personel pemandu parkir pesawat udara (*marshalling*) penting untuk dicatat bahwa kegiatan pelatihan ini berlangsung secara tatap muka langsung untuk mencapai hasil yang optimal.

Tahap ketiga - Evaluasi; pada tahap ini melibatkan penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta selama mengikuti pelatihan dan keberhasilan terhadap pelatihan itu sendiri (Kalbuana et al., 2021; Kardi, Pamuraharjo, & Kalbuana, 2024; Kardi, Pamuraharjo, Kalbuana, & Kurnianto, 2023; H Pamuraharjo, Kardi, & Kalbuana, 2024; Hemi Pamuraharjo, Kardi, Kalbuana, & Abdusshomad, 2023). Metode yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peserta dalam memahami materi yang diajarkan dengan melakukan ujian untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan. Kemudian untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat tim PKM akan menyebarkan kuesioner kepuasan pengguna kepada peserta pengabdian kepada masyarakat (PKM) hasil evaluasi akan menjadi landasan bagi PPI Curug dalam upaya terus meningkatkan kualitas layanan dan program pelatihan di masa mendatang. pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan UPBU Budiarto, Balai Besar Fasilitas Penerbangan, PT. Aero Nusantara Indonesia, PT. Gusti Sakti Mandiri, dan PT. Gada Putra Jaya tentang pelatihan yang dibutuhkan. Koordinasi juga dilakukan di internal PPI Curug untuk memastikan kesiapan tim yang akan berangkat, tenaga pengajar, materi pembelajaran, serta segala hal yang diperlukan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama 5 (lima) hari awal kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan pembukaan pelatihan oleh Bapak. Medy Purwanto Kepala Bagian Keuangan dan Umum selaku Pejabat perwakilan PPI Curug serta dihadiri oleh Kepala Unit PPM dan Ketua Tim PKM. Setelah pembukaan pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan penyematan rompi simbolis kepada peserta pelatihan sebagai tanda kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah resmi dimulai. Setelah kegiatan pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran yang meliputi *Safety Regulation*, *General Aircraft Knowledge*, *Teori Aircraft Marshalling Service*.



Gambar 1. Pembukaan dan Penyematan Rompi oleh Kepala Bagian Keuangan dan Umum PPI Curug

Pada tanggal 08 Agustus 2023 kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan Praktek *Aircraft Marshalling Service* di ruang kelas dengan menggunakan fasilitas simulator *Aircraft Marshalling Training*. Kemudian Pada tanggal 09 Agustus 2023 kegiatan dilanjutkan dengan pendalaman praktek prosedur pemanduan parkir pesawat udara di kelas dengan menggunakan fasilitas simulator *aircraft marshalling training*. Pada tanggal 10 Agustus 2023 kegiatan dilanjutkan dengan *On The Job training* (OJT) /praktek kerja lapangan di bandar udara UPBU Budiarto dengan memanfaatkan pesawat latih PPI Curug dan pesawat charter sebagai objek bagi peserta untuk melakukan pemanduan parkir pesawat udara (*marshalling*).



Gambar 2. Penyampaian Materi Kegiatan PKM

Akhir dari kegiatan pelatihan ini selanjutnya peserta akan melaksanakan ujian komprehensif sebagai persyaratan untuk penerbitan sertifikat kompetensi personel pemandu parkir pesawat udara (*marshalling*) dengan ketentuan, batas minimal kelulusan ujian teori 80 (delapan puluh) dan praktek 90 (sembilan puluh). Selain dari ujian komprehensif penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kehadiran dan/atau kedisiplinan peserta selama kegiatan pelatihan dengan prosentase 25% penilaian kedisiplinan dan 75% hasil ujian komprehensif.

Pendidikan dan pelatihan personel pemandu parkir pesawat udara (*marshalling*) ini sangat penting, hal didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya diantaranya Nugraheni, Oxsintya (2020) analisis standar kompetensi personel pemandu parkir pesawat udara (*aircraft marshaller*) di Bandar Udara Dewadaru, Karimunjawa, Jawa Tengah, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang ditimbulkan terkait dengan personel pemandu parkir pesawat udara yang tidak memiliki lisensi ataupun sertifikat kompetensi sehingga dapat membahayakan pelayanan keselamatan penerbangan serta diperkuat dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 37 personel bandar udara dimana pada pasal 84

ayat 1 point disebutkan bahwa setiap personel bandar udara wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug), yang diprakarsai Prodi Operasi Bandar Udara (OBU) bekerjasama dengan UPBU Budiarto, Balai Besar Fasilitas Penerbangan, PT. Aero Nusantara Indonesia, PT. Gusti Sakti Mandiri, dan PT. Gada Putra Jaya berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, serta sebagai bentuk pelaksanaan salah satu misi PPI Curug yaitu: melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan yang memberikan kontribusi nyata untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penghargaan/Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mitra kegiatan UPBU Budiarto, Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan, Airtaxi Indonesia Cabang Budiarto-Curug dan BMKG Curug yang berlokasi di kompleks PPI Curug yang telah memberikan izin sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun juga tersampaikan kepada semua tim pelaksana yang telah bersedia bekerja sama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Daftar Pustaka

- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME : Journal of Management*, 4(2), 230–242. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861>
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77.
- Kalbuana, N., Hendra, O., Aswia, P. R., Lestary, D., Kardi, & Solihin. (2021). Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 1(3), 232–239.
- Kalbuana, N., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., & Indra Cahyadi, C. (2022). Peningkatan Kemampuan Personil Penerbangan Pada Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Bandar Udara. *Pengmasku*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.54957/PENGMASKU.V2I1.190>
- Kardi, K., Pamurharjo, H., & Kalbuana, N. (2024). Innovation And Challenges In Higher Education: Pursuing Excellence And Relevance In The Global Era. *International Journal of Teaching ...*, 2(6). Diambil dari <http://injournal.org/index.php/12/article/view/190>
- Kardi, Pamurharjo, H., Kalbuana, N., & Kurnianto, B. (2023). The Nexus Of Artificial Intelligence, Blockchain Technology, And Human Capital In Digital Marketing Strategy: An Exploratory Study On The Integration, Ethical Implications, And Future Prospects. *International Journal of Economic Literature*, 1(1), 12–22.
- Kurnianto, B., Abdusshomad, A., Kalbuana, N., Kurniawati, Z., Rohman, T., & Hidayat, W. (2023). Pengenalan Google Scholar dan SINTA Kepada Guru di MAN 3 Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3), 96–104. Diambil dari <https://doi.org/10.5281/zenodo.8042464>
- Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., Kalbuana, N., & Prasetyo, B. (2023). Utilization of Zoom Application as An Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic at Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 1268–1274. Diambil dari <https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/1660>

- Pamuraharjo, H, Kardi, K., & Kalbuana, N. (2024). Technology Integration And Collaborative Learning: Driving The 21st Century Transformation Of Higher Education. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2). Diambil dari <https://injoe.org/index.php/INJOE/article/view/131>
- Pamuraharjo, Hemi, Kardi, Kalbuana, N., & Abdusshomad, A. (2023). Catalyzing Educational Transformation In The Digital Age : Analyzing The Technological Implications On Millennial. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 1(3), 234–247.
- Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N. (2021). Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.54147/JPKM.V2I01.451>
- Rahman, Y. A. (2020). Manajemen sumber daya manusia. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–23.
- Republik Indonesia (2021). Peraturan Menteri No 37 Tahun 2021 Tentang Personel Bandar Udara
- Republik Indonesia (2009). Undang- Undang no 1 tahun 2009 tentang penerbangan
- Republik Indonesia (2003). Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Republik Indonesia (2012). Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
- Setiani, B. (2015). Prinsip-prinsip manajemen pengelolaan bandar udara. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(1), 25–32.
- Taebenu, T. E., & Ariebowo, T. (2023). Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang. *Student Research Journal*, 1(4), 290–302.